

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 77.295 ribu kasus (Detik, 2020). Terjadi peningkatan kecelakaan kerja sekitar 20% dibandingkan pada tahun 2016 secara nasional (Detik, 2018). Kecelakaan kerja dimana 50% berasal dari kontribusi kelelahan kerja (Setyawati, 2011). Kelelahan kerja dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor pekerjaan, faktor pekerja dan faktor lingkungan (Setyawati, 2011). Kelelahan kerja adalah suatu kondisi melemahnya kegiatan, motivasi, dan kelelahan fisik untuk melakukan kerja. Kelelahan kerja menyangkut penurunan kinerja fisik, adanya perasaan lelah, penurunan motivasi, dan penurunan produktifitas kerja (Setyawati, 2010). Kelelahan kerja merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan prestasi kerja menurun, fungsi fisiologis motorik dan neural yang menurun, badan tidak merasa enak dan menimbulkan semangat kerja yang menurun (Maurits, 2011).

Kelelahan dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor pekerjaan (*shift* kerja, beban kerja dan stres kerja), faktor pekerja (usia dan masa kerja) dan faktor lingkungan kerja (debu, cahaya, bising dan suhu) (Setyawati, 2011). Pada kajian ini faktor yang akan dibahas yaitu faktor pekerjaan dan faktor pekerja. Kedua faktor tersebut memberikan dampak terhadap kemampuan fisik dalam melakukan pekerjaan sehingga berdampak terhadap kelelahan kerja (Perwitasari, 2014). Salah satu dampak yang diberikan terhadap kemampuan fisik dalam melakukan pekerjaan seperti perasaan nyeri pada otot pada saat bekerja atau melakukan suatu pekerjaan (Maurits, 2008).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai peraturan tertulis tentang upaya manajemen kesehatan dan keselamatan kerja untuk menjamin keselamatan para pekerja. Rumah sakit menjadi salah satu tempat yang wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Kecelakaan akibat kerja dapat ditimbulkan dari berbagai kegiatan yang ada di rumah sakit. Hasil laporan *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA) tahun 2013 menunjukkan bahwa terjadinya kecelakaan kerja di rumah sakit dua kali lebih besar dari industri

lain. Data dari *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA) pada tahun 2013 penyebab cedera pada tenaga kesehatan antara lain kelelahan akibat gerakan yang berhubungan dengan penanganan pasien (48%), terkilir atau terjatuh (25%), bersentuhan dengan alat berbahaya (13%), tindakan kekerasan dari pasien (9%), terkena paparan zat berbahaya (4%), serta penyebab lain (1%). Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Kesehatan, Pasal 23 dinyatakan bahwa upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) harus diselenggarakan di semua tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya kesehatan, mudah terjangkau penyakit atau mempunyai karyawan paling sedikit 10 orang. Jika memperhatikan isi dari pasal di atas bahwa Rumah Sakit termasuk ke dalam kriteria tempat kerja dengan berbagai ancaman bahaya yang dapat menimbulkan dampak kesehatan, tidak hanya terhadap para pelaku langsung yang bekerja di rumah sakit terkhusus perawat, tapi juga terhadap pasien maupun pengunjung rumah sakit. Sehingga sudah seharusnya pihak pengelola rumah sakit menerapkan upaya-upaya K3 di rumah sakit.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dari itu perlu dilakukan kajian terkait faktor-faktor yang paling mempengaruhi kelelahan kerja pada perawat di rumah sakit di Indonesia dan upaya yang perlu dilakukan untuk meminimalisir kelelahan kerja sehingga dapat mereduksi kasus kecelakaan kerja terkhusus untuk perawat di rumah sakit. Selanjutnya dilakukan uji statistik pada kajian ini yaitu menggunakan uji statistik *One Way Anova* bertujuan untuk membuktikan hasil dari literatur yang dikaji bahwa tingkat kelelahan kerja yang didapatkan sesuai dengan uji statistik yang dilakukan tersebut dengan judul kajian yaitu “Kajian Pengaruh Faktor Pekerjaan dan Faktor Pekerja terhadap Kelelahan Kerja pada Perawat di Rumah Sakit di Indonesia”.

1.2 Maksud dan Tujuan Kajian

1.2.1 Maksud Kajian

Maksud dari kajian tugas akhir ini adalah untuk mengkaji pengaruh faktor pekerjaan dan faktor pekerja yang mempengaruhi kelelahan kerja dan mengkaji tingkat kelelahan kerja serta merumuskan upaya perbaikan pada perawat di rumah

sakit untuk mengurangi tingkat kelelahan kerja tersebut yang disebabkan oleh faktor pekerjaan dan faktor pekerja.

1.2.2 Tujuan Kajian

Tujuan kajian dari tugas akhir ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh faktor pekerjaan (*shift* kerja, beban kerja dan stres kerja) dan faktor pekerja (usia dan masa kerja) terhadap kelelahan kerja pada aktivitas pada perawat di rumah sakit di Indonesia;
2. Menganalisis tingkat kelelahan kerja pada perawat di rumah sakit di Indonesia berdasarkan faktor pekerjaan (*shift* kerja, beban kerja dan stres kerja) dan faktor pekerja (usia dan masa kerja);
3. Merumuskan upaya perbaikan pengaruh faktor pekerjaan (*shift* kerja, beban kerja dan stres kerja) dan faktor pekerja (usia dan masa kerja) terhadap kelelahan kerja pada aktivitas perawat di rumah sakit di Indonesia.

1.3 Manfaat Kajian

Manfaat kajian dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagi rumah sakit
Dengan dilakukannya kajian ilmiah ini maka rumah sakit mendapatkan gambaran mengenai faktor-faktor kelelahan kerja perawat sehingga dapat dijadikan acuan dalam menentukan kebijakan terkait perencanaan kebutuhan jumlah tenaga perawat maupun pendistribusian tenaga keperawatan.
2. Bagi perawat
Dengan dilakukannya kajian ini maka profesi perawat dapat memahami faktor-faktor kelelahan kerja perawat pelaksana, sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan evaluasi kembali.
3. Bagi Sarjana Teknik Lingkungan
Sarjana teknik lingkungan bisa melihat hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat kelelahan kerja pada perawat sehingga kita bisa melaksanakan perancangan atau tindakan perbaikan untuk mengurangi tingkat kelelahan kerja tersebut.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kajian ilmiah yang mengamati pengaruh faktor-faktor penyebab kelelahan kerja pada perawat di rumah sakit;
2. Pengukuran kelelahan kerja yang dikaji adalah sesuai dengan pengukuran kelelahan yang terdapat di masing-masing jurnal;
3. Jurnal yang dikaji adalah jurnal tentang faktor-faktor penyebab kelelahan kerja pada perawat yang terbit pada rentang tahun 2011-2020;
4. Analisis kelelahan kerja dikaji berdasarkan analisis dari masing-masing jurnal yang meliputi faktor pekerjaan (*shift* kerja, beban kerja dan stres kerja) dan faktor pekerja (umur dan masa kerja) berdasarkan metode objektif dan metode subyektif yang terdapat dari masing-masing jurnal.
5. Dilakukan analisis tingkat kelelahan kerja yang paling berpengaruh dan terdapat perbedaan data yang signifikan atau tidak dari semua data jurnal yang ada menggunakan uji analisis *One Way Anova*;
6. Peraturan perundang-undang yang diacu sebagai upaya perbaikan adalah UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, PerMenKes RI No. 56 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penyakit Akibat Kerja, UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, DepKes Tahun 2009 Tentang Profil Kesehatan Indonesia, KemenKes RI Tahun 2012 Tentang Profil Kesehatan Indonesia dan UU No. 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, maksud dan tujuan kajian, manfaat kajian, ruang lingkup kajian, dan sistematika penulisan;

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan literatur yang berkaitan dengan penulisan landasan teori yang mendukung kajian dan penyusunan laporan tugas akhir ini, diantaranya pengertian kelelahan kerja, klasifikasi kelelahan kerja, gejala kelelahan kerja, dampak kelelahan kerja, faktor- faktor

kelelahan kerja seperti faktor pekerjaan (*shift* kerja, beban kerja dan stres kerja) dan faktor pekerja (umur dan masa kerja) dan sebagainya;

BAB III METODOLOGI KAJIAN

Menjelaskan tahapan dalam proses mengkaji ilmiah jurnal yang dilakukan, pengolahan data serta analisis data;

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang mengkaji hasil pengukuran kelelahan terhadap faktor pekerjaan (*shift* kerja, beban kerja dan stres kerja), faktor pekerja (umur dan masa kerja) terhadap kelelahan perawat di rumah sakit terdapat di masing-masing jurnal yang dikaji tersebut dan merumuskan upaya perbaikan pengaruh faktor pekerjaan dan faktor pekerja terhadap kelelahan kerja pada perawat di rumah sakit;

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan jurnal yang telah dikaji.

